

Peran Financial Teknologi Digital melalui Market Place dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang Sumatera Barat

Sugiyanto¹, Rachmat Kartolo²

Universitas Pamulang, Indonesia

dosen00495@unpam.ac.id¹, dosen01724@unpam.ac.id²

Submitted: 10th Oct 2023/ **Edited:** 27th Dec 2023/ **Issued:** 01st Jan 2024

Cited on: Sugiyanto, S., & Kartolo, R. (2024). Peran Financial Teknologi Digital melalui Market Place dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang Sumatera Barat. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 4(1), 63-74.

ABSTRAK

Peranan teknologi finansial dinilai akan menjadi garda terdepan pihak pengembang digital market melalui market place dalam meningkatkan pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang Sumatera Barat dalam meningkatkan produktivitas jual beli atau transaksi. Sektor inilah yang menjadi penentu meningkatnya pertumbuhan industri batik saat ini. budaya memberikan suguhan layanan dengan fintech melalui aplikasi di smartphone bukan hal sulit lagi. Dampaknya terhadap meningkatkan penjualan. Tren ini sebenarnya sudah dimulai dengan pergeseran yang ada di masyarakat saat ini. Fintech sangat berpotensi untuk mendorong pertumbuhan sektor UMKM dengan memberi kemudahan bertransaksi. Metode PKM melalui Persiapan tersebut, tentu tidak dapat dilakukan dengan sendiri, terlebih tidak seluruh UMKM memahami tentang keseluruhan permasalahan tersebut, sehingga para pelaku perlu dibantu sertadidampingi. Program pengabdian kepada masyarakat yang diadakan pada mitra Canting Buana Kreatif Padang Panjang Sumatera Barat, bertujuan untuk melatih dalam penerapan dan peranan financial teknologi digital keuangan dan dibimbing untuk menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan teknologi digital. Kegiatan tersebut dilakukan secara berkelanjutan, terukur dan proses monev untuk mengukur ketercapaian target dan luaran yang diharapkan, yaitu menjadikan pelaku UMKM yang unggul dan daya saing, dapat melakukan penyusunan laporan keuangan untuk meningkatkan daya saing. Hasil PKM penggunaan media financial teknologi Canting Buana Kreatif Batik Padang Panjang Sumatera Barat dapat mempraktekkan penggunaan Fintech akuntansi, berbagai jenis laporan pembukuan serta komponen laporan keuangan lainnya UMKM Canting Buana Kreatif Batik Padang dapat mencatat transaksi keuangan melalui market place menggunakan Microsoft Excel sarana siklus akuntansi. Mitra dapat melakukan pelaporan keuangan secara berkala. Pemberdayaan masyarakat daya saing pada UMKM Canting Buana Kreatif Batik Padang Panjang Sumatera Barat meningkat dan bisnis berkelanjutan.

Kata Kunci: UMKM, Keuangan Digital, Teknologi Keuangan, Laporan Keuangan

ABSTRACT

The role of financial technology is considered to be at the forefront of digital market developers through market places in increasing the income of Business Canting Buana Creative Padang Panjang, West Sumatra in increasing the productivity of buying and selling or transactions. This sector is what determines the increasing growth of the batik industry today. The culture of providing services with fintech via applications on

smartphones is no longer difficult. The impact will also increase sales. This trend has actually started with shifts in society today. Fintech has the potential to encourage the growth of the MSME sector by making transactions. The PKM method through preparation, of course, cannot be done alone, especially not all MSMEs understand the whole problem, so business actors need to be assisted and accompanied. The community service program held at business Canting Buana Creative Padang Panjang, West Sumatra, aims to train in the application and role of digital financial technology and be guided in preparing financial reports using Microsoft Excel applications and digital technology. This activity is carried out in a sustainable, measurable manner and through a monitoring and evaluation process to measure the achievement of targets and expected outcomes, namely enabling MSME players to prepare financial reports to increase the competitiveness of Business. The results of PKM using the financial media technology of Canting Buana Creative Batik Padang Panjang West Sumatra can predict the use of Fintech accounting, various types of bookkeeping reports, other types and components of financial reports. Business Canting Buana Creative Batik Padang Panjang West Sumatra can record financial transactions through the market place using Microsoft Excel means of the accounting cycle. Business Canting Buana Creative Batik Padang Panjang, West Sumatra can carry out financial reporting in an orderly and periodic manner. Community empowerment for actors and competitiveness in Canting Buana Creative Batik Padang Panjang, West Sumatra Business increases and business sustainability increases.

Keywords: MSMEs, Digital Finance, Financial Technology, Financial Reports

PENDAHULUAN

Peranan teknologi finansial dinilai akan menjadi garda terdepan pihak pengembang Financial Digital melalui market place dalam meningkatkan pendapatan UMKM Canting Buana Kreatif Padang Panjang Sumatera Barat dalam meningkatkan produktivitas jual beli atau transaksi. Sektor inilah yang menjadi penentu meningkatnya pertumbuhan industri batik saat ini. budaya memberikan suguhan layanan dengan fintech melalui aplikasi di smartphone bukan hal sulit lagi. Dampaknya pun akan meningkatkan penjualan dan peningkatan pendapatan. Tren ini sebenarnya sudah dimulai dengan pergeseran yang ada di masyarakat saat ini. Fintech sangat berpotensi untuk mendorong pertumbuhan sektor UMKM dengan memberi kemudahan bertransaksi dan lainnya. Dengan fintech dapat dilakukan berbagai inovasi dan kreatif pada batik canting. Perkembangan bisnis yang sangat cepat dan dinamis, menuntut para pelaku usaha khususnya pelaku Industri Usaha Mikro Kecil Menengah (IMKM) dan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) harus bergerak cepat mengikuti perkembangan zaman. Tujuannya agar dapat mempertahankan pasar dan konsumen serta memperluas jaringan bisnis. Tuntutan kemajuan teknologi pun dapat menjadi dua sisi mata uang yang berbeda, dapat sangat membantu perkembangan usaha atau justru memperburuk keadaan usaha

para pelaku UMKM/ IMKM, Damajanti, A., & Safitri, C. (2022).

Pesatnya perkembangan teknologi mendorong setiap lini usaha di Indonesia untuk dapat mempelajari serta menggunakan. Bisnis yang belum menggunakan teknologi yang modern akan tergilas dengan perkembangan teknologi. Salah satu pelaku bisnis adalah unit usaha kecil dan menengah (UMKM) unit ini merupakan salah satu pelaku bisnis yang banyak berkontribusi untuk Negara. Meskipun UMKM memiliki pengaruh yang baik dalam perkembangan ekonomi Negara pelaku UMKM masih memiliki beberapa kendala seperti rendahnya pendidikan formal, rendahnya pengetahuan mengenai teknologi, dan kurangnya minat dalam mencari ilmu dalam pengelolaan UMKM yang baik. Padahal pelaku UMKM memiliki semangat dengan tekad yang kuat dalam menjalankan bisnisnya serta di dukung oleh pemerintah dalam hal pendanaan maupun pendampingan UMKM Febrianti, F. D., Sugiyanto, S., & Fitria, J. R. (2020).

Salah satu hal yang penting dalam pengelolaan UMKM adalah penyusunan laporan keuangan yang rapih dan mudah untuk dimengerti karena laporan keuangan akan memberikan informasi mengenai perkembangan suatu bisnis. Pelaku UMKM sudah tidak perlu menggunakan pencatatan laporan keuangan secara manual karena akan meminimalisir kesalahan pencatatan pada setiap transaksi. Pencatatan laporan keuangan yang dicatat dapat menggambarkan kondisi suatu bisnis. Indonesia, B. (2020). Selain itu dapat menjadi salah satu landasan pengambilan keputusan dimasa yang akan datang dengan membandingkan laporan keuangan pada periode sebelumnya.

Fintech selama ini pelaku UMKM menggunakan pencatatan transaksi secara manual tanpa memperhatikan transaksi keluar dan masuk. Peranan financial teknologi dapat membuat laporan keuangan menjadi hal yang penting dalam suatu bisnis. Laporan keuangan terdiri dari laporan perubahan modal, neraca, laporan laba rugi komperhensif, Pantow, A., Walukow, I. M., Maradesa, C., & Limpeleh, E. A. (2021). Berkembangnya teknologi mampu memberikan berdampak baik terhadap pencatatan laproan keuangan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Berbagai aplikasi yang telah tersedia menjadi hal yang sangat membantu pelaku UMKM dalam pencatatan laporan keuangan salah satunya adalah microsotf excel. UMKM adalah salah satu penompang dari ekomoni micro kecil dan menengah, kenapa demikian karena ini dapat menjadi sumber pendapatandari masyarakat. Tidak hanya itu, usaha ini dapat membantu ekonomi secara micro pada daerah tertentu, semakin banyaknya pebisnis yang mulai muncul adalah

menjadi salah satu tanda perekonomian kerakyatan mulai tumbuh melalui green intelektual capital, Sugiyanto, S., & Febrianti, F. D. (2021)..

Metode pelaksanaan kegiatan dengan metode berbasis individu yang dilakukan secara komprehensif yang terkait standar UMKM yang berlaku dan aplikasinya yang dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan tenaga praktisi keuangan khusus UMKM. Serta berbasis teknologi digital dengan pengembangan diri untuk beralih ke 'digital recording' sehingga mengoptimalkan waktu diantara aktivitas rantai produksi yang padat, serta menjadikan pencatatan lebih tepat dan akurat untuk pelaku UMKM. Kegiatan tim pengabdian masyarakat dilakukan secara terukur dan proses monitoring untuk mengukur ketercapaian target dan luaran yang menjadikan pelaku UMKM yang disiplin pembukuan, (Syafrihal, S., & Sugiyanto, S. (2022) dan terciptanya wirausaha yang akuntabel yang akan dipublikasikan dalam jurnal pengabdian masyarakat. Selain itu dalam kegiatan ini dilakukan evaluasi secara berkala yang bertujuan untuk memantau apakah pelaku usaha dapat memahami dan aplikasi ini dapat digunakan secara maksimal dan dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dibaca dengan mengilustrasikan dari kegiatan usaha. Laporan keuangan tercermin pada kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Tangon, J., Sael, M. L., & Baso, R. F. (2021) menyatakan pelaporan keuangan dan perkembangan bisnis yang sangat cepat dan dinamis, menuntut para pelaku usaha khususnya pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) harus bergerak cepat mengikuti perkembangan zaman. Tujuannya agar dapat mempertahankan pasar dan konsumen serta memperluas jaringan bisnis. Tuntutan kemajuan teknologi pun dapat menjadi dua sisi mata uang yang berbeda, dapat sangat membantu perkembangan usaha atau justru memperburuk keadaan usaha para pelaku UMKM. Banyak UMKM yang tidak hanya mempunyai produk sendiri, tetapi juga bekerja sama dengan salah satu jasa pengiriman. Usaha ini menjadi sangat menjanjikan ditengah maraknya market place yang sangat membutuhkan jasa pengiriman barang. Ini menjadi peluang usaha menjadi agen atau sebagai tempat untuk drop pengiriman atau penerimaan dari pengiriman tujuan.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-MKM. 2018). IAI: Kementerian Koperasi dan UMKM RI melaporkan bahwa secara jumlah unit, UMKM memiliki pangsa sekitar 99,99% (62.9 juta unit) dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia (2017), sementara usaha besar hanya sebanyak 0,01% atau sekitar

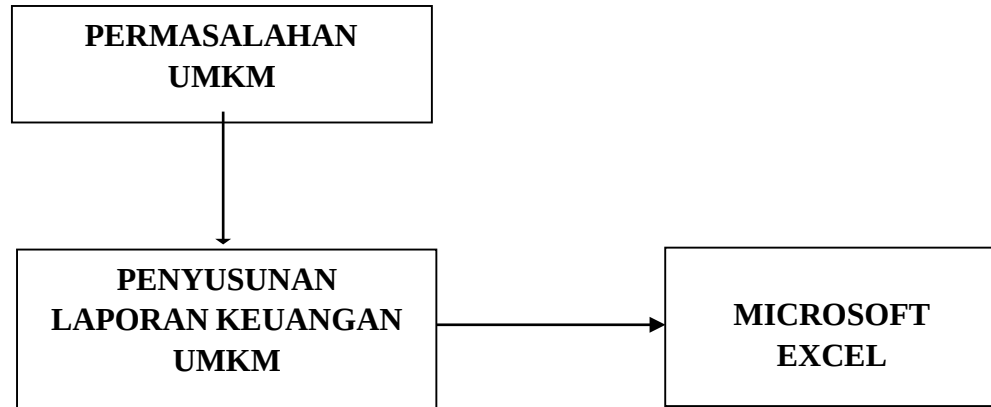
5400 unit. Usaha Mikro menyerap sekitar 107,2 juta tenaga kerja (89,2%), Usaha Kecil 5,7 juta (4,74%), dan Usaha Menengah 3,73 juta (3,11%); sementara Usaha Besar menyerap sekitar 3,58 juta jiwa. Artinya secara gabungan UMKM menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional, sementara Usaha Besar hanya menyerap sekitar 3% dari total tenaga kerja nasional. Kriteria UMKM Di Indonesia Undang-Undang yang mengatur tentang UMKM adalah UU No. 20/2008, dalam UU tersebut UMKM dijelaskan sebagai: “perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu.” Berikut kriteria kekayaan dan pendapatan di dalam UU tersebut. Kriteria UMKM dan Usaha Besar Berdasarkan Aset dan Omzet. Usaha kita dapat dikategorikan ke dalam Usaha Mikro apabila memiliki aset maksimal Rp 50 juta dan omzet maksimal Rp 300 juta per tahun atau sekitar Rp1.000.000 per hari (asumsi beroperasi aktif selama 300 hari/tahun); sementara batas atas omzet untuk Usaha Kecil adalah sekitar Rp8,3 juta per hari; dan batas atas omzet.

Tangon, J., Sael, M. L., & Baso, R. F. (2021). Desain Aplikasi Laporan Keuangan untuk Usaha Menengah adalah sekitar Rp167 juta perhari. apakah usaha yang kita jalankan termasuk dalam usaha skala mikro, kecil, atau menengah dengan merujuk pada kriteria. UMKM ini juga merindukan terobosan-terobosan cerdas untuk perkembangan usaha mereka, salah satunya adalah tertib dalam pembukuan dan pengelolaan keuangan yang masih menjadi hal serius di lingkungan para UMKM dan masih lemahnya kesadaran akan pentingnya disiplin dalam pembukuan dan pengelolaan keuangan. Padatnya aktivitas produksi dan pemasaran serta kurangnya informasi mengenai tata kelola keuangan yang baik dan sesuai standar yang berlaku, menjadikan pelaku UMKM mengabaikan pencatatan atas transaksi ekonominya. Perlu adanya penyuluhan dan pendampingan mengenai standar keuangan yang berlaku bagi UMKM serta cara termudahnya dalam membantu pengelolaan keuangan baik secara manual maupun digital. Sehingga tertarik melakukan pengabdian dengan tema: Peran Financial Teknologi Digital Melalui Market Place Dalam Meningkatkan Pendapatan Umkm Canting Buana Kreatif Padang Panjang Sumatera Barat

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode pertama mengidentifikasi mitra, ceramah, diskusi, dan praktik. Pada metode ceramah, pemateri

memberikan materi tentang peranan Financial Teknologi melalui market place guna meningkatkan produktifitas batik serta pelaku UMKM pada Creatif Canting Buana Batik Padang Panjang Sumatera Barat dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan PkM

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan Peranan Financial Teknologi dalam pemberdayaan Masyarakat pengusaha batik merupakan kerja sama antara Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Pamulang dengan Universitas Bung Hatta Sumatera Barat. Mitra adalah Canting Buana Kreatif Batik Khas Padang Panjang dan UMKMi. Melalui kegiatan ini diberikan pengetahuan kepada mitra perihal penggunaan fintech penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan Microsoft Excel. Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat sasaran diharapkan mitra dapat membuat laporan keuangan secara mandiri dan keberlanjutan.

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

1. Persetujuan proposal pengabdian pada masyarakat oleh Universitas Pamulang, LPPM Universitas Pamulang dan UMKM Canting Buana Kreatif Batik Padang Panjang.
2. Melakukan studi pustaka untuk mencari sumber ilmu tentang pembukuan akuntansi sederhana.
3. Melakukan persiapan alat dan bahan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Mitra UMKM Canting Buana Kreatif Batik.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
5. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan

pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan melakukan pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM melalui beberapa tahapan. Dimulai dengan mendengar permasalahan, lalu persiapan PkM, pengenalan proses akuntansi dan jenis-jenis laporan keuangan serta komponennya, melakukan pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM, pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM menggunakan Microsoft Excel dan diakhiri dengan proses monitoring dan evaluasi berkala sampai pengabdian ini berakhir jangka waktunya.

Khalayak Sasaran

Sasaran dalam pengabdian kepada masyarakat ialah pengusaha UMKM dan Canting Buana Kreatif Batik produksi dan penjualannya berbasis Online dengan memanfaatkan Instagram, Whatsapp dan aplikasi Wahana.

Tempat dan Waktu

Tempat Pelaksanaan : Canting Buana Kreatif Batik Padang Panjang Sumatera Barat

Waktu Pelaksanaan : 27 Agustus – 15 Desember 2023

Metode Kegiatan

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode partisipatif yaitu kegiatan pkm yang mengutamakan partisipasi aktif dari subyek dalam hal ini pelaku UMKM, dimulai dari mengidentifikasi masalah, menyusun program dan merencanakan solusi bersama – sama. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui 3 tahapan.

Tahap pertama ialah Tahapan Persiapan Pendampingan, dimana pada tahap ini dilakukan secara langsung bertemu dengan pelaku UMKM guna memperoleh informasi terkait jenis usaha, mendengar dan mengidentifikasi hambatan serta permasalahan, dan menanyakan ketersediaan informasi - informasi mengenai data keuangan. Selain dari itu juga, Tim Dosen Pengabdi memberikan solusi serta rencana – rencana pengabdian yang akan dilakukan.

Tahap kedua, yaitu Tahap Pelaksanaan Pendampingan. Pada tahap ini, pelaku UMKM terlebih dahulu diberikan pemahaman perihal pengetahuan dasar akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Setelah dipahami, mulai dilakukan pendampingan pembuatan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel yang sudah dibuatkan oleh tim sesuai dengan kebutuhan UMKM.

Tahap Ketiga, yaitu Tahap Penyelesaian. Pada tahap ini dilakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi pendampingan, melihat dampak pendampingan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha serta pembuatan Laporan Akhir dari kegiatan PKM.

PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat lewat pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis financial teknologi pada UMKM dilakukan selama kurang lebih satu bulan setengah sejak tanggal 27 Agustus – 15 Desember 2023. Kegiatan ini difokuskan pada salah satu UMKM yaitu Canting Buana Kreatif Batik Padang Panjang Sumatera Barat. Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara langsung dan berkala, metode pendampingan dilakukan seefektif mungkin, dengan melakukan penyampaian materi dan pada sesi selanjutnya langsung pelatihan pencatatan pembukuan akuntansi sederhana. Secara umum kegiatan pelatihan dilakukan sebagai berikut:

Tabel.1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

Tahap Awal	Tahap Kedua	Tahap Ketiga
1. Mendengar masalah dan hambatan terkait laporan keuangan pada Canting Buana Kreatif Batik	1. Memberikan pemahaman perihal pengetahuan dasar akuntansi	1. Evaluasi dan monitoring secara berkala mengenai laporan keuangan UMKM
2. Menawarkan beberapa solusi terkait masalah yang dihadapi Canting Buana Kreatif Batik	2. Memberikan pemahaman perihal pengetahuan penyusunan laporan keuangan	2. Memberikan pengarahan kepada UMKM untuk membuat laporan keuangan secara berkala pada Canting Buana Kreatif Batik
3. Sosialisasi dalam penanganan dan pengenalan financial tech akuntansi, jenis transaksi, cara mencatat dan jenis serta komponen laporan keuangan melalui market place	3. Pendampingan penginputan transaksi keuangan pada Microsoft Excel melalui market place	4. Pratek penginputan transaksi keuangan melalui pada Microsoft Excel dikaitkan dengan market place

Sumber: Data PKM, 2023

Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan pendampingan dapat dilihat pada setiap pemberian materi dan tahapan sampai dengan evaluasi dan monitoring serta menghasilkan sebuah laporan keuangan mitra PKM. Hal ini bertujuan untuk melihat perubahan perilaku mitra PKM terhadap materi yang diberikan. Proses evaluasi dengan melihat kondisi awal, saat

pendampingan dan setelah pendampingan.

Hasil kegiatan Pkm pada tahap pertama: Kondisi sebelumnya pelaksanaan Pkm belum menimnya pengetahuan memadai terkait proses akuntansi, jenis transaksi berdasarkan pembukuan dan persamaan dasar kuntansi Mitra PKM belum mencatat seluruh transaksi keuangan yang dilakukan setiap harinya dan sekarang dapat pencatatan setiap transaksi.

Tahap kedua Mitra PKM belum mengetahui penyusunan laporan keuangan UMKM Batik Canting Buana Kreatif Padang Panjang Sumbar, Mitra mulai memahami mengenai proses akuntansi, jenis transaksi berdasarkan pembukuan dan persamaan dasar akuntansi Mitra PKM banyak dilibatkan dalam praktek dan memberikan pertanyaan kepada Mitra PKM banyak memberikan contoh kasus transaksi yang ditemui selama proses pendampingan yang relevandengan kegiatan usaha yang dilakukan Mitra PKM dapat melakukan penyusunan laporan keuangan UMKM secara mandiri.

Hasil tahap ke tiga: Evaluasi dan monitoring secara berkala mengenai laporan keuangan UMKM. Memberikan pengarahan kepada UMKM untuk membuat laporan keuangan secara berkala dan keberlanjutan pada Canting Buana Kreatif Batik Pratek penginputan transaksi keuangan melalui pada Microsoft Excel dikaitkan dengan market place dapat meningkatkan pendapatan yang signifikan.

Adapun matrik evaluasi kegiatan pelatihan fintech desain laporan keuangan berbasis Microsoft Excel yang didapatkan berdasarkan pengamatan langsung selama kegiatan pelatihan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Matriks Evaluasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

Kondisi Awal	Pada Saat Pendampingan	Setelah Pendampingan
1. Mitra pada PKM belum memiliki pengetahuan memadai terkait proses akuntansi, jenis transaksi berdasarkan pembukuan dan persamaan dasar akuntansi	1. Mitra PKM mulai memahami mengenai proses akuntansi, jenis transaksi berdasarkan pembukuan dan Persamaan dasar akuntansi	1. Mitra PKM dapat melakukan dengan benar pencatatan transaksi menggunakan Microsoft Excel secara mandiri
2. Mitra PKM belum mencatat seluruh transaksi keuangan yang dilakukan setiap harinya	2. Mitra PKM banyak memberikan pertanyaan	2. Mitra PKM menyadari pentingnya melakukan pencatatan,
3. Mitra PKM belum mengetahui penyusunan laporan keuangan	3. Mitra PKM banyak memberikan contoh kasus transaksi yang ditemui selama proses pendampingan yang	pembukuan transaksi dan pelaporan keuangan secara berkala

UMKM Batik Canting Buana Kreatif Padang Panjang Sumbar	relevan dengan kegiatan usaha yang dilakukan	3. Mitra PKM dapat menunjukkan hasil laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel
	4. Mitra PKM dapat melakukan penyusunan laporan keuangan UMKM secara mandiri	

Sumber: Data PKM, 2023

Evaluasi PkM

Tabel diatas menunjukkan bahwa mitra PKM dalam kegiatan pendampingan ini telah berhasil mengikuti rangkaian kegiatan dengan baik. Antusiasme yang begitu besar tercermin dari keberhasilan mitra menunjukkan laporan keuangan dari kegiatan usaha yang dilakukannya. Dengan demikian, kegiatan ini mengindikasikan keberhasilan Kerjasama antara Tim Dosen PKM dengan Mitra PKM. Faktor pendukung kegiatan pendampingan ini secara umum adalah sambutan baik serta antusiasme mitra terhadap proses pendampingan penyusunan laporan keuangan. Faktor penghambat dari kegiatan ini adalah waktu untuk sosialisasi, pelatihan dan monitoring dikarenakan mitra juga tidak selalu berada di tempat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi para peserta. Diharapkan kegiatan ini dapat membantu para siswa untuk mengembangkan potensi diri menjadi wirausahawan dan meraih kesuksesan di masa depan yang keberlanjutan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam pengabdian kepada masyarakat ini, antara lain:

1. UMKM Canting Buana Kreatif Batik Padang Panjang Sumatera Barat dapat memahami akuntansi, bagaimana pembukuan, jenis serta komponen laporan keuangan.
2. UMKM Canting Buana Kreatif Batik Padang Panjang Sumatera Barat dapat mencatat transaksi keuangan menggunakan Microsoft Excel.
3. UMKM Canting Buana Kreatif Batik Padang Panjang Sumatera Barat dapat melakukan pelaporan keuangan secara tertib dan berkala.
4. Daya saing pada UMKM sangat memicu pendapatan pada Canting Buana Kreatif Batik Padang Panjang Sumatera Barat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Damajanti, A., & Safitri, C. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Lia Collection di Kota Semarang. Literasi: Jurnal

- Pengabdian Masyarakat dan Inovasi, 2(1), 173-180.
- Darsono, A. (2005). Pedoman praktis memahami laporan keuangan. Yogyakarta: Andi, 109-138.
- Farwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan KotaPekanbaru. Prosiding Sembadha, 1, 225-229.
- Febrianti, F. D., Sugiyanto, S., & Fitria, J. R. (2020). Green Intellectual Capital Conservatism Earning Management, To Future Stock Return As Moderating Stock Return (Study Of Mining Companies In Indonesia Listed On Idx For The Period Of 2014-2019). The Accounting Journal Of Binaniaga, 5(2), 141-154.
- Fuadillah, S., Amalia, A. A., & Nur, K. W. (2021). Pelatihan food photography bagi kelompok UKM kuliner Kecamatan Rappocini Kota Makassar. KACANEGERA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 4(2), 151.
- Indonesia, B. (2020). Pedoman Teknis Pencatatan Transaksi Keuangan Usaha Kecil Badan Usaha Bukan Badan Hukum Sektor Manufaktur. Di unduh dari<https://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/nasional/kajian/Pages/Pedoman-Umum-Pedoman-Teknis-dan-Modul-PTK-untuk-UMK.aspx> pada tanggal, 10.
- Indonesia, I. A. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Indonesia, R. (2007). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Istanti, L. N., Agustina, Y., Wijijayanti, T., & Dharma, B. A. (2020). Pentingnya penyusunan laporan keuangan umkm bagi para pengusaha bakery, cake and pastry (BCP) di Kota Blitar. Jurnal Graha Pengabdian, 2(2), 163-171.
- Kasmir, A. L. K., & Revisi, E. (2013). Rajawali Pers. Jakarta Indonesia.
- Keuangan, O. J. (2017). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah. Retrieved March, 15, 2018.
- Misnaningsih, L. N. (2019). Penerapan laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).
- Ningtyas, J. D. A., Si, M., & Pusmanu, P. (2017). Penyusunan laporan keuangan umkm berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (sak-emkm)(study kasus di umkm bintang malam pekalongan). Riset & Jurnal Akuntansi, 2(1), 11-17.
- Pantow, A., Walukow, I. M., Maradesa, C., & Limpeleh, E. A. (2021). Desain Laporan Keuangan Umkm Berbasis Microsoft Excel Pada Sunshine Laundry. Jurnal Bisnis Terapan, 5(2), 271-286.
- Ramdani, M. R., & Kamidin, M. (2018). Implementasi SAK-ETAP pada UMKM warkop di Kota Makassar. Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan), 3(2), 109-117.
- Rianti, A. A., & Swadarma, D. (2012). Pembukuan Sederhana Usaha Dagang dan Jasa (untuk perusahaan kecil dan menengah). Jakarta: Laskar Aksara.
- Rinawati, T., Niati, A., & Suhardjo, Y. (2021). PKM Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Komputer Di Kelurahan Gendongan Kecamatan Tingkir Kota Salatiga. Jurnal ABM Mengabdi, 8(2), 42-48.
- RPIJM (Rencana Program Investasi Jangka Menengah) Bidang Cipta Karya Tahun 2019-2023. 2019. Tangerang Selatan. Bab 2.

- Sugiyanto, S. (2022). The effect of the audit opinion, financial distress, and good corporate governance on audit delay. *Keberlanjutan : Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 72-82
- Sugiyanto, S., & Febrianti, F. D. (2021). The effect of green intellectual capital, conservatism, earning management, to future stock return and its implications on stock return. *The Indonesian Accounting Review*, 11(1), 93.
- Syafrizal, S., & Sugiyanto, S. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Intensitas Persediaan, dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan Pertambangan Terdaftar Idx 2017-2021). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(3), 829-842.
- Sugiyanto, S. (2018). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pemoderasi Kepemilikan Institusional. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(1), 82-96.
- Sugiyanto, E. M. (2018). Earning Management, Risk Profile And Efficient Operation In The Prediction Model Of Banking: Eviden From Indonesia.
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM). 2018. IAI: Menteng. Jakarta Selatan.
- Tangon, J., Sael, M. L., & Baso, R. F. (2021). Desain Aplikasi Laporan Keuangan Usaha Kos-Kosan Berdasarkan SAK EMKM Menggunakan Microsoft Access. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(1), 35-46.
- Vidyasari, R. (2022). Komputerisasi Pencatatan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan berbasis Microsoft Excel pada UMKM Umita Food and Drink. *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 9(1).